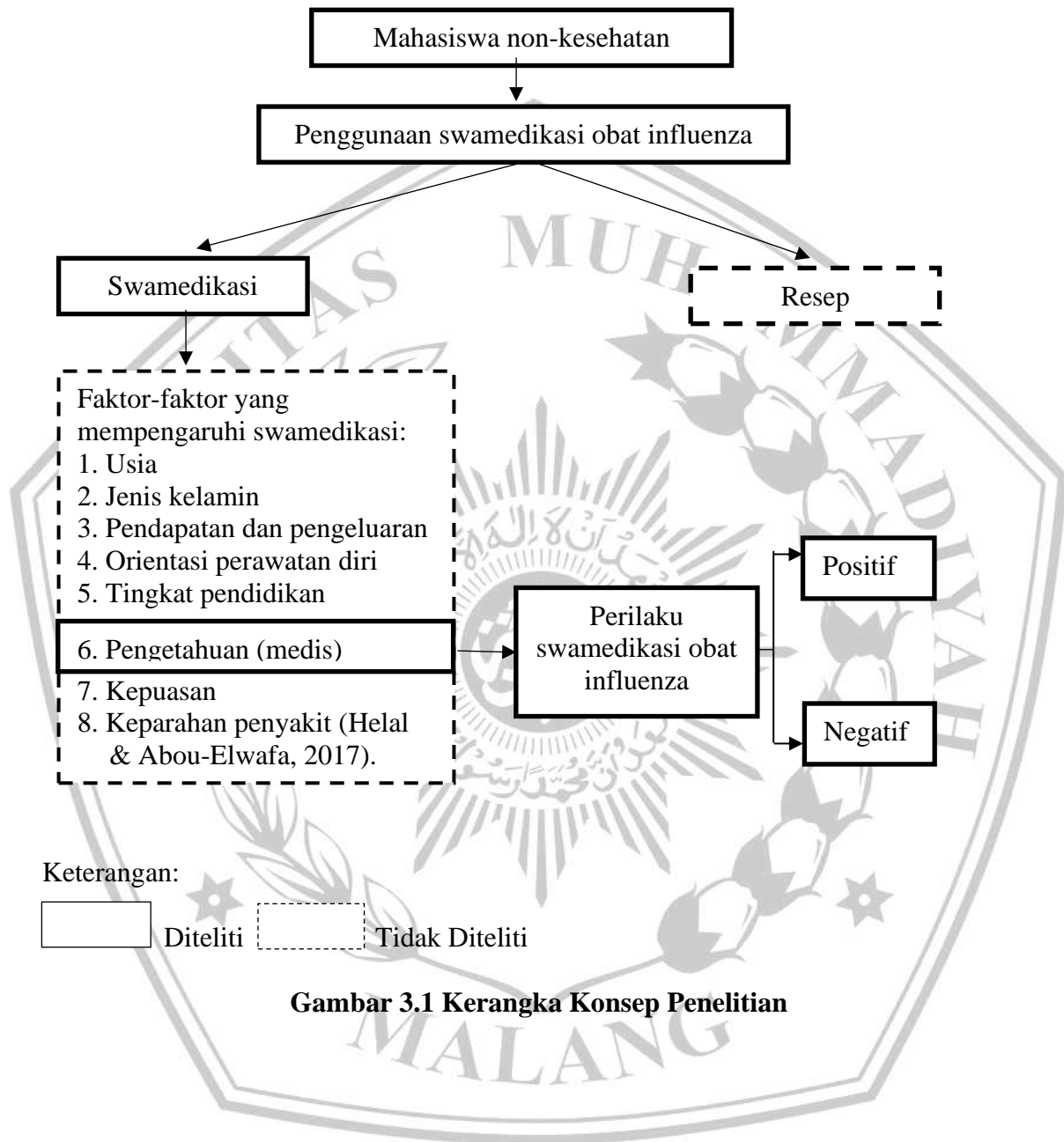


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Kerangka konsep pada sub bab sebelumnya dirancang sesuai dengan sejumlah konsep teoritis sebagaimana sudah dijelaskan pada bab II sebelumnya. Penelitian ini berupaya mengkaji hubungan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku swamedikasi obat pada pasien influenza (tingkat pengetahuan) dengan perilaku swamedikasi obat influenza. Variabel pengetahuan ini diangkat sebagai variabel independen dalam penelitian, karena secara teoritis, pengetahuan dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi atau berhubungan dengan perilaku swamedikasi. Faktor-faktor lainnya yaitu: usia, pendapatan dan pengeluaran, jenis kelamin, tingkat pendidikan, orientasi perawatan diri, kepuasan, tingkat keparahan penyakit yang diderita seseorang (Helal & Abou-Elwafa, 2017). Secara teoritis, tingkat pengetahuan bisa dikatakan berkaitan atau berhubungan dengan perilaku swamedikasi obat influenza seseorang, karena pengetahuan yang baik pada dasarnya akan memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri seseorang dalam banyak hal, termasuk di dalamnya perilaku pasien influenza dalam melakukan medikasi (Cholifah, 2019). Salah satu perilaku medikasi adalah swamedikasi, yaitu perilaku melakukan pengobatan pada diri sendiri tanpa resep dari dokter. Karena itu, bisa dikatakan pula bahwa ketika tingkat pengetahuan seseorang semakin baik, maka perilaku swamedikasi untuk mengobati penyakitnya akan semakin baik pula. Perilaku swamedikasi obat tersebut bisa dikategorikan pada tiga hal, yaitu: baik, cukup dan kurang dimana perilaku swamedikasi pada masing-masing orang akan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Felita and Hajma, 2023).